

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan review 12 jurnal artikel yang ditemukan sebagai bahan kajian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *Problem based learning* sangat efektif terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar. Hal ini karena siswa membutuhkan kegiatan yang menyenangkan dalam pembelajaran, alih-alih hanya sekedar belajar yang membosankan. penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dalam mata pelajaran PKn, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari setiap jurnal. Dampak yang diperoleh dari diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* yaitu siswa semula bosan dan mengantuk setiap mengikuti proses pembelajaran PKn sehingga membuat rendahnya hasil belajar kini siswasudah bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga ada peningkatan dalam hasil belajar siswa. Ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar, terlihat pada hasil penelitian ada perubahan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*

B. Saran

Setelah penelitian ini dipaparkan dalam bentuk tulisan maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang berguna dan bermanfaat sebagai masukan. Demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

Adapun saran dari peneliti atau penulis adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan ketika proses belajar mengajar dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran

khususnya pada mata pelajaran PKn agar lebih membuat pembelajaran bermakna dan menarik bagi siswa.

2. Guru diharapkan dengan adanya penerapan *model problem based learning* ini siswa akan lebih senang dengan setiap materi yang diberikan oleh guru, dan akan membuat guru lebih mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.
3. Guru diharapkan sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran, model pembelajaran, serta media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
4. Sebaiknya sekolah memfasilitasi guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta tidak hanya digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran PKn tetapi dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya karena dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan siswa, serta keterampilan guru.

C. Rekomendasi

Berdasarkan dari saran, waktu pelaksanaan *problem based learning* juga harus diperhatikan, begitupun juga dalam menggunakan media. Tidak semua sekolah mempunyai alat teknologi yang canggih sehingga banyak sekolah yang tidak bisa menggunakan proyektor, tetapi sekolah bisa menggunakan media gambar di dalam mata pelajaran PKn. Sehingga model pembelajaran *problem based learning* dapat di terapkan di semua sekolah khususnya sekolah dasar.

Kemudian meninjau dari beberapa artikel ilmiah, mata pelajaran yang memerlukan *problem based learning* dalam pelaksanaannya adalah yang memiliki kemungkinan siswa akan jenuh dan bosan menerimanya, seperti Sejarah, IPS, Bahasa Indonesia dan sebagainya. Pembelajaran yang terbilang sulit pun perlu penerapan *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. contoh mata pelajarannya berupa Matematika, IPA dan sebagainya.